

ABSTRAK

Penulisan Skripsi ini dengan judul : “Islam di Kesultanan Sambas Kalimantan Barat 1600 –1732”, bertujuan mendeskripsikan serta menjelaskan bagaimana proses awal lahirnya Islam dalam Kesultanan Sambas Kalimantan Barat. Pada dasarnya semua agama yang berhasil masuk ke Sambas melalui proses yang panjang, namun yang diterima dengan sangat baik dan mudah ialah agama Islam. Berkembangnya Islam dengan sangat baik tidak terlepas dari adanya peran serta para pedagang yang dapat berintegrasi dengan kebudayaan lokal dan adanya pernikahan campuran dengan kaum bangsawan maupun masyarakat lokal, sehingga dari sinilah kemudian terjadi proses integrasi dan akulturasi.

Proses tumbuh berkembangnya dan pengaruh agama Islam di Kesultanan Sambas dijelaskan dengan mendeskripsikan dan menganalisisnya sesuai dengan teori yang digunakan. Teori yang digunakan dalam menganalisis peristiwa ini ialah dengan menggunakan teori Integrasi dan Akulturasi, sedangkan metode historis dan metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara kemudian dianalisis, serta ditulis kembali berdasarkan data-data dan fakta-fakta yang telah diperoleh dari hasil analisis sumber.

Hasil penelitian dalam karya ilmiah yang berjudul Islam di Kesultanan Sambas Kalimantan Barat 1600 – 1732 ini adalah dengan masuknya Islam ke Sambas tidak begitu saja merubah tatanan nilai kebudayaan yang ada di dalam masyarakat. Tradisi masyarakat lokal tetap bertahan hingga saat ini. Masuknya Islam dengan membawa budaya baru, tidak serta-merta merusak budaya lama, namun dengan masuknya Islam memberikan perkembangan budaya yang beragam dalam sejarah kebudayaan masyarakat Sambas.

ABSTRACT

Writing this thesis with the title: "Islam in the Sultanate of Sambas, West Kalimantan 1600 -1732", aims to describe and explain how the process of inception of Islam in the Sultanate of Sambas, West Kalimantan. Basically all religions that made it into Sambas through a long process, but received very well and is easy to Islam. The development of Islam very well not be separated from the role of traders that can integrate with the local culture and the existence of mixed marriages with the nobility and the local community, so from here then there is a process of integration and acculturation.

The process of development and the growing influence of Islam in the Sultanate of Sambas explained by describing and analyzing them in accordance with the theory used. The theory used in analyzing these events is to use the theory of integration and acculturation, while the method of historical and descriptive method is the method used for the process of data collection through literature and interviews and analyzed, as well as re-written based on data and facts that have been obtained from the analysis of the source.

Research results in scientific work titled Islam in the Sultanate of Sambas, West Kalimantan 1600 - 1732 is the introduction of Islam to Sambas do not just change the order of cultural values that exist in society. Local tradition has survived to the present. The entry of Islam to bring a new culture, not necessarily damage the old culture, but with the entry of Islam provides a diverse cultural developments in the cultural history of society Sambas.